

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Muallimin Wonodadi Blitar dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap motivasi belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat di lihat dari hasil analisis data yang sudah di sajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang di hasilkan sebesar 0,011. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,011 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lavanda Dita Kusuma yang berjudul, “Peningkatan Keaktifan Siswa melalui

Pembelajaran dengan Strategi *Learning Start With A Question* Pada Materi Segitiga dan Segiempat untuk Siswa Kelas VII-H SMPN 1 Blitar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah metode *Learning Start with a Question (LSQ)* meningkatkan keaktifan siswa.⁸⁵ Keaktifan siswa, menunjukkan bahwa siswa termotivasi dalam belajar.

Metode *Learning Starts With a Question* adalah metode pembelajaran aktif dalam bertanya. Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang siswa untuk bertanya tentang mata pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu.⁸⁶ Metode *LSQ* merupakan metode yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal utama dari metode ini adalah siswa didorong untuk terlibat secara aktif bekerja sama dalam mendiskusikan suatu topik permasalahan sehingga sampai pada suatu kesimpulan. Berbeda dengan metode *Direct Instruction (DI)*, hanya memberikan sedikit kesempatan pada siswa untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, rasa ingin tahu dan mengutarakan pendapat. Karena pembelajaran berpusat pada guru.

Motivasi belajar siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar⁸⁷. Pada keseluruhan proses belajar, motivasi memiliki fungsi sentral atau utama. Motivasi memiliki dua fungsi yaitu mengarahkan (*directional*

⁸⁵ Lavanda Dita Kusuma, *Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran dengan Strategi Learning Start With A Question pada Materi Segitiga dan Segiempat untuk Siswa Kelas VII-H SMPN 1 Blitar*, (Malang, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013).

⁸⁶ Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 399.

⁸⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya...*, hal. 23

function) dan mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*). Pada fungsi mengarahkan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran tersebut diinginkan oleh individu maka motivasi berperan mendekatkan (*approach motivation*), dan jika sasaran tidak diinginkan maka motivasi berperan menghindari (*avoidance motivation*).⁸⁸

Metode *LSQ* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, melalui metode *LSQ* guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan pemecahan masalah guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan metode *LSQ*, siswa dituntut untuk membaca dan aktif bertanya. Penerapan metode *LSQ* dalam pembelajaran matematika siswa melakukan diskusi dan tanya jawab mengutarakan pendapatnya secara bebas sesuai kemampuan terbaiknya masing-masing. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat, antusias, berani mengutarakan pendapat, sehingga motivasi belajarnya meningkat.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *LSQ* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar” diterima.

⁸⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, ... hal. 18.

B. Pengaruh Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di SMP Muallimin Wonodadi Blitar dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat di lihat dari hasil analisis data yang sudah di sajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang di hasilkan sebesar 0,011. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,011 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Amin Fadhilah yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Trigonometri Kelas X MAN Wlingi Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *LSQ* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi

trigonometri tahun pelajaran 2016/2017. Hasil ini terbukti dari rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yaitu $74,43 > 64,4$.⁸⁹

Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.⁹⁰ Jika ditinjau dari segi proses pengukurannya, kemampuan seseorang dapat dinyatakan dengan angka. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat diperoleh guru dengan terlebih dahulu memberikan seperangkat tes kepada siswa. Hasil tes belajar siswa tersebut akan memberikan gambaran informasi tentang kemampuan dan penguasaan kompetensi siswa pada suatu materi pelajaran yang kemudian diubah dalam bentuk angka-angka.

Pada metode pembelajaran *LSQ*, siswa di dorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa diwajibkan untuk bertanya dan menjawab agar bisa saling bertukar pendapat sehingga siswa mudah dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Dari sini hasil belajar siswa akan meningkat karena motivasi yang di miliki siswa tinggi. Berbeda dengan siswa yang diajar dengan metode *DI* mereka cenderung malu atau tidak mau bertanya ketika belum paham pada materi. Siswa masih bergantung pada penjelasan guru yang mengakibatkan mereka kurang aktif di dalam kegiatan pembelajaran, sehingga

⁸⁹Diyah Amin Fadhilah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas X MAN Wlingi Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Tulungagung, Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

⁹⁰Enos Taruh, *Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Fisika*, (Gorontalo: IKIP Negeri Gorontalo), hal. 17

kemampuan dalam pemahaman matematikanya rendah yang juga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, pemahaman konsep siswa terhadap materi sangat penting. Pemahaman konsep menjadikan siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan matematika dengan baik.⁹¹ Jika siswa mampu memahami suatu permasalahan, maka siswa juga bisa menyelesaikannya, tidak hanya bergantung pada rumus. Sehingga hasil belajar bisa meningkat.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *LSQ* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar” diterima.

C. Pengaruh Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di SMP Muallimin Wonodadi Blitar dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran

⁹¹ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, ... hal.61.

Learning Start With a Question (LSQ) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Berdasarkan Multivariate of Varian (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value (sig.)* untuk *Pillace Trace, Wilk Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root* sebesar $0,015 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil *output test of between subjects effect* nilai angket motivasi memberikan harga F_{hitung} sebesar 6,785 dengan signifikansi 0,011 sedangkan nilai *post test* di peroleh harga F_{hitung} sebesar 6,796 dengan signifikansi 0,011. Adapun nilai $F_{tabel} = 3,12$. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Serimah Aini yang berjudul “Penerapan Model *Learning Start With a Question (LSQ)* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah- Akhlak di Kelas X MAN Cot Gue Darul Imarah Aceh Besar”. Motivasi siswa, dalam pembelajaran pada pra siklus sebesar 72,5% dilihat dari hasil pretest dan pada siklus II pertemuan kedua sebesar 86,25% . Hasil belajar siswa pada pra siklus 72,5% yang dilihat dari hasil akhir data *post test*, dan pada siklus II pertemuan kedua yaitu 89,375%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*

dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Akidah- Akhlak pada siswa kelas X MAN Cot Gue Darul Imarah Aceh Besar.⁹²

Metode pembelajaran *LSQ* dapat mendorong terwujudnya kebermaknaan dalam belajar sehingga rasa ingin tahu siswa meningkat sehingga siswa lebih peka dalam mengamati berbagai fenomena atau kejadian di sekitarnya menuju ketertarikan akan sesuatu. Ketertarikan siswa akan sesuatu dilanjutkan dengan kegiatan bertanya, berdiskusi dan mengemukakan pendapat yang akan membuat siswa termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar yang baik akan menghasilkan konsep pemahaman matematika yang baik pula, dengan demikian hasil belajar menjadi semakin meningkat.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *LSQ* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh metode *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada materi statistika di SMP Muallimin Wonodadi Blitar” diterima.

⁹² Serimah Aini, *Penerapan Model Learning Start With a Question (LSQ) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah- Akhlak di Kelas X MAN Cot Gue Darul Imarah Aceh Besar*, (Banda Aceh, Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. iv-v.